

IDENTIFIKASI POTENSI WISATA PADA DESA BATUAH, KECAMATAN LOA JANAN, KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Dini Zulfiani¹⁾, Muhammad Fauzan Noor²⁾, Gratia Marchellina Sadung³⁾

^{1,2,3)} Program Studi UsahanPerjalanan Wisata, Politeknik Negeri Samarinda

Email: m.fauzan_noor@polnes.ac.id¹⁾

Asal Negara: Indonesia

ABSTRAK

Batuah merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur tepatnya berada ditengah jalan poros Samarinda – Balikpapan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi potensi wisata yang ada pada 9 dusun di Desa Batuah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data, wawancara kepada kepala desa Batuah beserta jajarannya, Pengelola BUMDES serta pengurus kelompok Dasa Wisma, serta melakukan observasi, dan studi pustaka. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa potensi Desa Batuah mencakup alam, budaya, dan buatan. Untuk alam antara lain Tabuan Agro *Techno Park* (danau, hutan, sawah). Sedangkan Mappadendang dan Paduppa sebagai daya tarik budayanya. Dewi Belai, Taman Dasawisma, Taman Emastri, Kebun Buah Naga, serta olahan pangan oleh para ibu yang tergabung dalam kelompok dasa wisma yang ada pada sembilan dusun yang masing masing memiliki atraksi dan daya tarik tersendiri. Potensi yang diprioritaskan dan akan dikembangkan ada desa wisata Benua Elai yang dikenal dengan singkatan Dewi Belai. Semua daya tarik yang ada dituangkan dan dikemas kedalam bentuk brosur paket wisata yang siap untuk dipromosikan.

Kata Kunci : *Identifikasi; Potensi wisata; agrowisata; daya tarik wisata; paket wisata*

ABSTRACT

Batuah is one of the villages in Loa Janan District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province, precisely in the middle of the Samarinda - Balikpapan axis road. The purpose of this study is to identify the tourism potential that exists in 9 hamlets in Batuah Village. The method used in this research is descriptive qualitative, with data collection techniques by interviews with the village head of Batuah and his staff, BUMDES managers and administrators of the Dasa Wisma group, as well as conducting observations and literature studies. Based on the results of the study, it can be seen that the potential of Batuah Village includes natural, cultural, and artificial. For nature, among others, Tabuan Agro Techno Park (lakes, forests, rice fields). While Mappadendang and Paduppa as cultural attractions. Dewi Belai, Taman Dasawisma, Taman Emastri, Dragon Fruit Garden, as well as food preparation by mothers who are members of the Dasa Wisma group in nine hamlets, each of which has its own attractions and interesting place. The potential that is prioritized and will be developed is the Benua Elai tourism village, known by the abbreviation Dewi Belai. All existing attractions are poured and packaged in the form of a tour package brochure that is ready to be promoted.

Keywords: *tourism potential; agro-tourism; tourist attraction; tour packages*

1. PENDAHULUAN

Dengan menerapkan konsep pariwisata berbasis komunitas (*Community Based Tourism*) dalam membangun kepariwisataan dapat memberikan peluang yang lebih besar bagi partisipasi komunitas lokal untuk melibatkan diri di dalam proses pengambilan keputusan-keputusan dan di dalam menikmati keuntungan perkembangan industri pariwisata, dan oleh karena itu lebih memberdayakan masyarakat itu sendiri. Masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam pengembangan pariwisata, karena pada dasarnya pilar pariwisata terdiri dari pertama pemerintah, kedua pihak swasta dan yang ketiga masyarakat yang sering disebut pilar utama pariwisata.

Pengembangan pariwisata harus mengedepankan aspek budaya atau kearifan lokal yang berbasis masyarakat/komunitas, sehingga diharapkan *community based tourism* dapat menciptakan kesempatan kerja, mengurangi kemiskinan, membawa dampak positif terhadap pelestarian lingkungan, dan mengangkat budaya asli setempat yang pada akhirnya akan mampu menumbuhkan jati diri dan rasa bangga dari penduduk setempat yang tumbuh akibat peningkatan kegiatan pariwisata

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses menjadikan orang atau masyarakat yang punya kapasitas atau kemampuan untuk melakukan sesuatu meskipun di bawah tekanan, hambatan atau

dominasi kekuasaan, sumber daya manusia merupakan unsur pendukung utama dalam proses pembangunan selain sumber daya alam dan teknologi. (Demartoto, 2009)

Desa Wisata adalah kawasan pedesaan yang memiliki hal menarik untuk dijadikan tujuan wisata baik itu budaya adat-istiadat maupun keindahan alam desa yang memiliki ciri khas, sehingga dapat mendatangkan pendapatan bagi desa tersebut melalui wisatawan yang berkunjung. Pengembangan desa wisata sebagai program pemberdayaan masyarakat memberi daya sekaligus sebagai salah satu upaya dalam penanggulangan kemiskinan di suatu desa dengan mengelola potensi lokal yang ada di desa tersebut, melalui desa wisata masyarakat diuntungkan dalam banyaknya wisatawan yang berkunjung. Adanya program desa wisata sangat memberikan banyak manfaat untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

Desa Batuah adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur yang memiliki luas wilayah desa mencapai 84.70 Km² terdiri dari 10 Dusun yaitu ; Tani Maju, Tani Makmur, Tani Jaya, Batuah, Surya Bakti, Karya Makmur, Mario, Tani Bahagia, Karya Tani, Karya Baru.

Desa Batuah memiliki banyak potensi sehingga ingin menjadikan desanya sebagai desa wisata berbasis agro dan bagaimana potensi tersebut bisa dikembangkan menjadi daya tarik wisata yang bisa dijual kepada wisatawan.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1. Identifikasi Potensi Wisata

Dari Hasil identifikasi di lapangan maka potensi daya tarik wisata yang bisa ditemui di desa Batuah antara lain :

a. Potensi Alam

1) Danau Ex Tambang

Danau ex tambang adalah lubang yang terbentuk karena pengeboman batu bara oleh Perusahaan batu bara di daerah Desa Batuah sehingga menjadi danau yang sangat menawan dengan warnanya jernih hijau kebiru-biruan membuat Danau Ex Tambang ini terlihat menarik dan layak dijadikan Wisata Tirta.



Gambar 1. Danau Ex Tambang di desa batuah

2) Hutan Tabuan

Hutan tabuan yang masih perawan alias alami adalah lahan konservasi memiliki luas sekitar 1,8 Ha berada di tengah bekas lahan tambang. Terdapat berbagai macam pohon diantaranya kayu Halaban (*vitex pinnata*), kayu Arang (*diospyros convertiflora*), kayu Bulan (*nuclea speciosa*), kayu Rengas (*gluta rengas*), kayu Meranti Putih (*shorea bractheolata*), kayu Sengkuang (*dracontomelon dao*), kayu Meranti Merah (*shoera acuminata*), kayu Kebak (*ficus ribes*), dll.

b. Buatan

1) Dewi Belai

Dewi Belai merupakan singkatan dari desa wisata buah elai yang terletak di Dusun Sakura memiliki luas wilayah sekitar kurang lebih 20Ha KM, di destinasi dewi belai ini terdapat banyak pohon buah elai dengan dua jenis yaitu elai Mahakam dan elai Kutai. Tidak hanya buah elai yang ada di Dewi Belai ini namun ada juga kebun buah naga, kolam ikan, taman Dasawisma dan lahan kosong yang rencana akan dibangun kolam renang.

Bapak Agus Priyono, S.P (Penyuluh Pertanian Madya BPP Loa Janan) dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 20 Maret 2021 di Desa Batuah mengatakan bahwa penangkaran buah elai terbesar dan produsen benih elai terbesar di Indonesia adalah Kalimantan Timur, pembibitan buah elai ini dimulai pada Desember 2003 dan dilepas atau dijual pada tahun 2007 (pasarnya adalah Mahakam – oriental, Asia Fasifik) secara nasional buah elai adalah nama yang berasal dari Kalimantan Timur Batuah. Agar terus menghasilkan buah, Pak Agus Priyono mengadakan pembibitan buah elai diluar musim.

2) Tabuan Agro Techno Park

Tabuan Agro Techno Park adalah lahan bekas tambang kemudian dimanfaatkan sebagai lahan Agrowisata yang dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

- a) Lahan Konservasi (1,8Ha)
- b) Lahan Perikanan (2,2Ha)
- c) Lahan Perkebunan (8,2Ha)
- d) Lahan Peternakan (5,0Ha)
- e) Lahan Persawahan (7Ha)

Lahan persawahan untuk kegiatan pertanian telah menyelesaikan sekali panen beras Tabuan produksi dari Desa Batuah yang langsung dipasarkan oleh BUMDES Batuah, dan tahun 2021 ini merupakan penanaman bibit padi kedua kalinya di Tabuan. Hanya saja akses menuju ke destinasi ini belum bisa ditempu karena berada di jalur lahan

perusahaan yang masih aktif dan akses akan di buka pada 2 atau 3 tahun mendatang pada saat aktivitas tambang sudah berhenti.



Gambar 2. Papan nama Tabuan Agro Techno Park

3) Kebun Buah Naga

Kebun buah naga yang berada di daerah Bukit Soeharto memiliki luas sekitar 20Ha adalah milik beberapa orang yang merupakan warga Desa Batuah yaitu H Semmang, Bapak Idehang, Bapak Sumardin, Bapak Burhan, Bapak Daunga, Bapak Rudi, dan Bapak Abustan. Pekerja yang berkerja di kebun buah naga adalah kelompok tani yang dibentuk oleh pemiliki kebun buah naga tersebut. Selain di Bukit Soeharto kebun buah naga milik warga tersebar di dusun Batuah dan Surya Bakti. Unikny di Desa Batuah buah naga bisa dikawini sekitar jam 2-4 subuh, manfaat dari mengawini buah naga tersebut membuat buah naga cenderung lebih besar ukurannya bisa mencapai 1,2kg sebiju.

4) Taman Dasa Wisma

Dasawisma adalah program PKK yang dibentuk untuk membangun kedekatan antara ibu-ibu rumah tangga dibagi ke dalam kelompok yang terdiri dari 10 KK, tugasnya adalah bercocok tanam, sambil berkebun sehingga hasilnya dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan rumah tangga atau diproduksi menjadi sebuah produk yang bisa dijual sehingga menghasilkan pendapatan. Adapun tanaman yang ditanam di taman dasawisma ini adalah sayur-sayuran (bayam, sawi, kangkung, pare, terong, timun, dll) toga (tanaman obat keluarga seperti jahe, kunyit, kencur, serai, rosella, temulawak, dll) bumbu-bumbu (cabai, bawang prai, seledri, kemangi, tomat, lengkuas, dll)



Gambar 3. Salah Satu Taman Dasawisma

Dasawisma di Desa Batuah ada kurang lebih 80an, namun hanya 20 kolompok Dasawisma yang aktif dan 10 Dasawisma yang di prioritaskan. Berikut adalah tabel data Dasawisma yang di prioritaskan :

Tabel 1. Dasa Wiswa aktif di Desa Batuah

| No | Nama Dasa Wisma | Alamat | Nama Produk Olahan |
|-----|------------------------|--------------------------------------|--|
| 1 | 2 | 4 | 5 |
| 1. | Dasa Wisma Elle | RT 10 Km 23 Dusun Batuah | 1. Manisan Terong 2. Kripik Singkong 3. Bubuk Kunyit |
| 2. | Dasa Wisma Rambutan | RT 17 Dusun Tani Makmur | 1. Kerupuk Buah Naga |
| 3. | Dasa Wisma Lavender | RT 25 Km 28 Dusun Tani Jaya | 1. Abon Ikan Layang 2. Peyek Kemangi |
| 4. | Dasa Wisma Aster | RT 28 Km 28 Dusun Tani Jaya | 1. Bedda' Lotong 2. Peyek Bayam |
| 5. | Dasa Wisma Kenanga | RT 31 Km 30 Karya Dusun Makmur | 1. Kerupuk Kangkung 2. Abon Ayam |
| 6. | Dasa Wisma Asoka | RT 31 Km 30 Dusun Karya Makmur | 1. Teh Telang 2. Sirup Rosella 3. Manisan Rosella 4. Kripik Talas |
| 7. | Dasa Wisma Adenium | RT 33 Km 30 Dusun Mario | 1. Jahe Merah Instant 2. Kripik Pisang 3. Stik Sayur 4. Permen Papaya 5. Wajik Buah Naga |
| 8. | Dasa Wisma Sakura | RT. 25 Dusun Tani Jaya | 1. Beras Kencur Instan 2. Peyek Bayam |
| 9. | Dasa Wisma Pucuk | RT. 29 Dusun Karya Makmur | 1. Dodol Buah Naga 2. Jahe Instan |
| 10. | Dasa Wisma Bougenville | RT. 03 Dusun Tani Maju | 1. Abon Lele |

c. Budaya

1) Mappadendang

Mappadendang merupakan acara besar yang diadakan oleh suku Bugis pada saat menikmati hasil panen atau lebih dikenal dengan pesta panen yang dibarengi dengan rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa karena telah berhasil dalam bercocok tanam sehingga dituangkan kedalam tarian yang dibawakan oleh beberapa gadis suka Bugis.

2) Paduppa

Paduppa merupakan tarian tradisional suku Bugis yang ditampilkan untuk penyambutan tamu dan sekarang sudah banyak yang menggunakan tarian Paduppa ini sebagai tarian menyambut pengantin dalam pernikahan yang diadakan.

2.2. Konsep 3A Pariwisata

a. Atraksi

Dewi Belai (melihat proses pemupukkan buah elai, panen buah elai dan menikmati buah elai), Kebun Buah Naga (mengawini buah naga, panen dan petik langsung), Taman Dasawisma (menanam, memetik hasil atau panen, melihat produk hasil kebun dikelola menjadi cemilan, dll), Tabuan Agro Techno Park. Penyuguhan tarian budaya : Mappadendang (tarian penyambut tamu, dipertunjukan pernikahan, acara besar) dan Paduppa (tarian yang ditampilkan saat acara pesta panen).

b. Aksesibilitas

Akses menuju ke Desa Batuah sudah sangat memadai karena melawati jalan poros Samarinda – Balikpapan, bisa menggunakan kendaraan motor, mobil, angkutan umum, dan bis. Namun akses menuju ke Desatinasi-destinasi di Desa Batuah hanya bisa menggunakan kendaraan motor dan mobil.

c. Amenitas

1) Kesehatan

Desa Batuah memiliki Puskesmas Desa dengan fasilitas mobil Ambulans dan tenaga kesehatan Dokter, Mantri dan Bidan yang siap melayani masyarakat, jarak yang ditempuh warga desa menuju ke Puskesmas kurang dari 30menit namun ada dua Dusun yang memakan waktu lebih dari 30menit untuk menuju Puskesmas Desa. Selain Puskesmas Desa Posyandu juga salah penunjang kebutuhan gizi anak balita dan juga memberikan perawatan kepada lansia.

2) Tempat Ibadah

Desa Batuah memiliki Penduduk yang mayoritas beragama Muslim sehingga hanya ada Masjid sebagai fasilitas ibadah di Desa Batuah. Terdapat 24 Masjid dan 4 Langgar jadi totalnya 28 tempat ibadah.

3) Souvenir

Sabun buah naga, batik motif buah elai, paperbag desain khusus Desa Batuah.

4) Kuliner

Produk cemilan dan makanan ringan diproduksi langsung dari hasil kebun oleh kelompok Dasawisma Desa Batuah yang dijual di Rest Area Desa Batuah, adapun keseluruhan produk olahan Dasawisma sebagai berikut ; manisan terong, kripik singkong, bubuk kunyit, kerupuk buah naga, abon ikan layang, peyek kemangi, bedda' lotong, rempeyek bayam, kerupuk kangkung, abon ayam, teh telang, sirup rosella, manisan rosella, kripik

talas, jahe merah instan, kripik pisang, stik sayur, permen papaya, wajik buah naga, beras kencur instan, dodol buah naga, abon lele, jahe instan, pupuk dingin bunga, binten buah naga, kripik labu kuning, temulawak instan, boncabe (varian rasa teri jengki, teri medan dan ebi).

2.3. Pengembangan Potensi Wisata Desa Batuah

Dalam pengembangan potensi wisata yang ada di Desa Batuah banyak hal yang menjadi faktor penghalang dan faktor pendukung, Desa Batuah mempunyai potensi wisata meliputi wisata alam dan wisata buatan. Kepala Desa Batuah Bapak Abdul Rasyid sangat optimis dan memiliki semangat yang tinggi dalam menyejahterakan masyarakat, sejak masa jabatannya hingga saat ini beliau terus melakukan upaya dalam mengembangkan, memperkenalkan dan mempromosikan Desa Batuah ke luar, dimana sedikit demi sedikit Desa Batuah pun mengalami peningkatan pembangunan desa dari tahun ke tahun yang cukup efektif meskipun belum dikenal secara luas oleh masyarakat luar khususnya Kalimantan Timur. Pengembangan Potensi Wisata dilakukan agar Desa Batuah memperoleh keuntungan.

Di antara banyaknya objek wisata ada potensi yang diprioritaskan oleh Desa Batuah untuk dikembangkan yaitu Desa Wisata Buah Elai disingkat dengan singkatan Dewi Belai merupakan kebun buah elai dengan ciri khas buahnya yang bertekstur lembut, cita rasa dan aroma yang berbeda dengan buah elai lainnya, pohon buah elai tidak hanya ada di objek wisata Dewi Belai namun berbaran di kebun milik warga mulai dari Dusun Tani Jaya, Dusun Karya Makmur, dan Dusun Tani Makmur. Adapun potensi yang ada di Dewi Belai selain pohon buah elai yaitu, kebun atau taman Dasawisma dimana wisatawan bisa langsung ikut serta dalam menanam dan memetik sayur-sayuran, kolam pemancing ikan bagi wisatawan yang suka memancing, sering juga diadakan perlombaan memancing ikan di kolam pemancingan ikan Dewi Belai ini.

Bapak Agus Priyono sebagai Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) mengatakan bahwa Dewi Belai sebagai objek wisata unggulan nantinya akan menjadi wisata terpadu dengan konsep wisata kebun, wisata belanja buah elai, wisata taman dan panen sayur dan agrowisata sehingga wisatawan yang berkunjung bisa menikmati banyak hal sekaligus. Adapun upaya yang dilakukan pemerintah desa dalam pengembangan potensi wisata Desa Batuah senagai berikut :

a. Melibatkan BUMDes dalam mengelola hasil panen dari kebun buah elai untuk memaksimalkan pengembangan agar bisa terealisasi dengan cepat.

- b. Penedukasian kepada masyarakat Batuah tentang konsep wisata kebun dan wisata agrowisata karena masyarakat Desa batuah masih sangat asing dengan konsep wisata kebun dan agrowisata.
- c. Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) dibentuk di bawah naungan koordinasi Dinas Komunikasi dan Informasi (Diskominfo) Kutai Kartanegara yang bertugas untuk mempromosikan setiap sudut Desa Batuah, sejauh ini tim kelompok informasi masyarakat telah melakukan promosi melalui media sosial.

Berdasarkan data Dinas Pariwisata Kalimantan Timur, Desa Batuah layak dan pantas menjadi desa wisata karena termasuk ke dalam tingkat perkembangan desa wisata maju yang memiliki arti Desa yang sudah berkembang dengan adanya kunjungan wisatawan secara profesional dengan terbentuknya forum pengelola, seperti koperasi/badan usaha milik desa (BUMDes), selanjutnya disebut BUMDes, serta sudah mampu melakukan promosi dan pemasaran dengan baik. Namun tidak dengan adanya kunjungan wisatawan secara profesional.

2.4. Partisipasi Masyarakat Desa Batuah

Keterlibatan masyarakat sangat dibutuhkan dalam seluruh tahap pengembangan Desa Batuah dari segi Pariwisata, karena masyarakatlah yang berperan penting dan paling tahu apa kekurangan, kelebihan mereka, dengan begitu peran masyarakat sebagai penggerak dapat memaksimalkan pelaksanaan pengembangan kepariwisataan Desa Batuah. Berikut adalah bentuk partisipasi masyarakat Desa Batuah :

- a. Bersedia meluangkan waktu untuk mengikuti sosialisasi dan pelatihan tentang kepariwisataan yang diadakan oleh Pemerintah Desa Batuah
- b. Bersedia membuka akses ke destinasi wisata dimana akses tersebut merupakan lahan tahan milik warga
- c. Giat dalam menanggulangi sampah desa dengan cara membuat tempat di jalan-jalan umum maupun di setiap Dusun, mendaur ulang sampah organik menjadi pupuk dan sampah non-organik menjadi kerajinan tangan
- d. Partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga terbukti dengan mengikutigotong royong di tempat wisata dan ibu-ibu PKK sebagai anggota Dasawisma dengan antusias mengikuti lomba cipta produk baru makanan dengan bahan dari hasil kebun Dasawisma, lomba Dasawisma terbersih, dan lomba Dasawisma terkreatif antar Dasawisma – dasawisma yang ada di setiap Dusun di Desa Batuah.

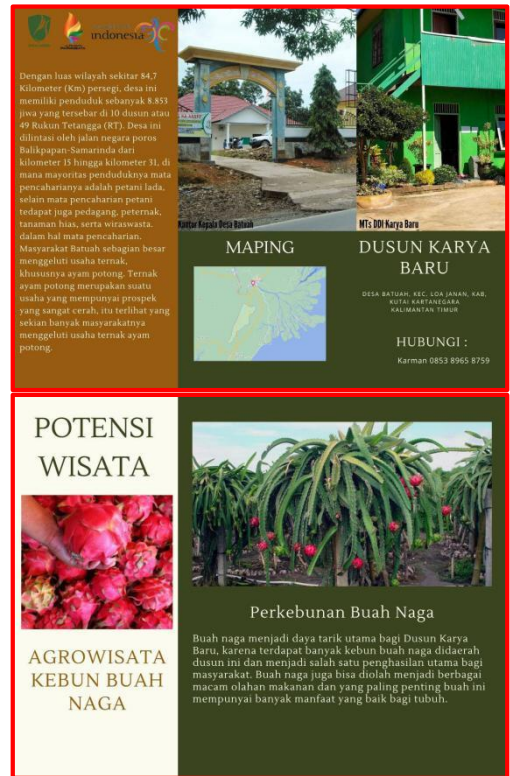
2.5. Brosur Paket Wisata di Desa Batuah

Setelah mengidentifikasi dan survey ke sembilan dusun yang ada pada desa maka penulis

menemukan potensi wisata yang bisa dan layak dijual. Berikut ini adalah rancangan brosur paket wisata yang ada pada masing-masing 9 dusun di desa Batuah.

a. Dusun Karya Baru

Potensi yang ada adalah Perkebunan Buah Naga



Gambar 4. Brosur Dusun Karya Baru

b. Dusun Tani Maju

Potensi daya tarik yang ada antara lain Kolam, Pemancingan, Masjid ChengHoo, Dasa Wisma Bougenville



Gambar 5. Brosur Dusun Tani Maju



Gambar 10. Brosur Dusun Tani Bahagia

h. Dusun Karya Tani

Potensi dan daya tarik wisata Dusun Karya Tani antara lain kolam pemancingan dan *outbound*. Sedangkan wisata edukasi yang bisa diangkat dari Dasa Wisma Kembang Jakarta sebagai wisata edukasi antara lain budidaya tanaman kunyit aktivitas yang bisa dilakukan yakni proses belajar menanam kunyit dan mengolah kunyit menjadi olahan pangan. Kemudian belajar membuat kerajinan tangan berupa tas dari tali kur. Selain itu kita juga bisa melihat proses panen madu kelulut.



Gambar 11. Brosur Dusun Karya Tani

i. Dusun Surya Bakti

Potensi yang bisa diangkat dari dusun ini adalah penangkaran pembibitan lada (sahang/merica)



Gambar 12. Brosur Dusun Surya Bakti

3. KESIMPULAN DAN SARAN

3.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di Desa Batuah, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Potensi wisata yang terdapat di Desa Batuah adalah Dewi Belai (buah elai), Tabuan Agro Techno Park, Dasawisma, Kebun Buah Naga.
2. Pengembangan yang dilakukan Pemerintah Desa Batuah untuk mengembangkan Desa Batuah dalam segi Pariwisata adalah bekerjasama dengan BUMDes,
3. Mengadakan sosialisasi atau pelatihan kepada masyarakat tentang agrowisata dan konsep wisata edukasi perkebunan,

3.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, berikut adalah saran terhadap beberapa pihak yaitu Desa Batuah, Politeknik Negeri Samarinda, dan Penelitian lanjutan.

1. Bagi Desa Batuah untuk membentuk Kelompok Sadar Wisata untuk memaksimalkan pengembangan kepariwisataan Desa Batuah, memperbaiki akses jalan menuju destinasi Dewi Belai, event lomba mancing di Dewi Belai diadakan bersamaan dengan berbuahnya buah elai dan buah naga, menyediakan homestay.

2. Membentuk Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) dibawah naungan Dinas Komunikasi dan Informasi (Diskominfo) Kutai Kartanegara
3. Bagi Politeknik Negeri Samarinda untuk melakukan pendampingan seperti yang dilakukan dengan Desa Batuah kepada desa-desa lain yang memiliki potensi yang layak dikembangkan di seluruh Kabupaten Kukar ini.
4. Bagi peneliti hendaknya melakukan penelitian lanjutan dan lebih mendalam mengenai identifikasi potesi wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, H. H., Sartika, M., & Kadarningsih, A. (2018). Desa Wisata Halal: Konsep Dan Implementasinya Di Indonesia. *Jurnal Human Falah*, 5(1), 28–48.
- Atmoko, T. P. H. (2014). Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman. *Jurnal Media Wisata*, 12(2), 146–154.
<https://amptajurnal.ac.id/index.php/MWS/article/view/87>
- Argita Endraswara. (2013). Argita Endraswara. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hermawan, H. (2017). *Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal*. III(2), 105–117.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/xhkww>
- Hidayat, A. (2012). *Populasi dan Sampel*. Statistikan. <https://www.statistikian.com/2012/10/pengertian-populasi-dan-sampel.html>
- Mózo, B. S. (2017). Pariwisata. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 9. file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf
- Muljadi & Andri Warman. (2014). *Muljadi & Andri Warman, Kepariwisata dan Perjalanan Edisi Revisi (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014)*, 818. 8–47.
- Nugroho, M. B. (2013). Definisi Pariwisata. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ramadhanti. (2019). Analisis Dampak Citra Destinasi, Pengalaman Wisatawan, Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Kembali Pada Wisata Kebun Teh Kertowono Kecamatan Gucialit Lumajang. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gamalumajang*, 53(9), 1689–1699.
- Sosiologi, I. (2021). *Pengertian Identifikasi, Proses, dan Contohnya*. Dosensosiologi.Com. <https://dosensosiologi.com/pengertian-identifikasi-dan-contohnya-lengkap/>
- Sugiyono. (2014). Pengertian operasional. *Repository UMY*.
- Thabroni, G. (2021). *Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Sampling & Langkah*. Serupa.Id. <https://serupa.id/populasi-dan-sampel-penelitian-serta-teknik-sampling/>
- YUDHA ADI PRADANA. (2018). *PENGEMBANGAN DESA WISATA*. BBPLM JAKARTA. <http://bbplm-jakarta.kemendes.go.id/index.php/view/detil/365/> pengembangan-desa-wisata#:~:text=Kementerian Pariwisata (2011) menjelaskan bahwa,yang sudah ada dan terkenal.
- Zakaria, F., & Suprihardjo, D. (2014). Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. *Teknik Pomits*, 3(2), C245–C249. <https://doi.org/2337-3520>